

SKRIPSI

**PEMAHAMAN LITERASI HALAL DAN LABEL HALAL
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK MAKANAN DAN
MINUMAN PADA KOMUNITAS SANTRI DAYAH DI
KABUPATEN ACEH BESAR
(STUDI PADA DAYAH AL MANAR)**



Disusun Oleh:

**RAHMAD ARIZAL
NIM. 190602067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Arizal
NIM : 190602067
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



Rahmad Arizal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

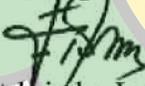
Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Pada Komunitas Santri Dayah Di Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)

Disusun oleh:

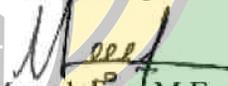
Rahmad Arizal
NIM: 190602067

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Dr. Fitrizady, Lc., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,


Mursalnina M.E
NIP. 199211172020121011

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian
Produk Makanan Dan Minuman Pada Komunitas Santri Dayah Di
Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)**

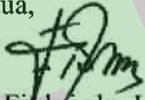
Rahmad Arizal
NIM: 190602067

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

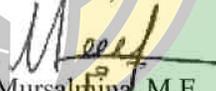
Pada Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025 M
13 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Fitrhiady, Lc., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

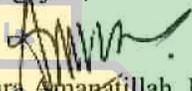
Sekretaris,


Mursalinah, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji I,


Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC.
NIP. 196512302023211002

Penguji II,


Dara Amanatillah, M.Sc.Fin
NIP. 198702222023212041

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmad Arizal
NIM : 190602067
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602067@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Pada Komunitas Santri Dayah Di Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 13 Januari 2025

Mengetahui,

Penulis,

Rahmad Arizal
NIM. 190602067

Pembimbing I,

Dr. Fitri Rizdy, Lc., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,

Mursalminal M.E.
NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat bermahkotakan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Rasul Allah Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat meniti kehidupan dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuanyang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Pada Komunitas Santri Dayah Di Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)”**. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk

ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nillam Sari, Lc., M.Ag dan Rina Desiana, S.HI., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN ArRaniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam mempersiapkan kelengkapan berkas dan menyalurkan info-info penting seputar Program Studi Ekonomi Syariah.

4. Rina Desiana, S.HI., M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan penguji II yang telah memberikan saransaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I dan Mursalmina, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai dengan sempurna.
6. Junia Farma, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membina dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah, serta kepada seluruh staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam hal membantu terpenuhinya kelengkapan berkas.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah membimbing penulis dalam mata kuliah yang ditempuh dari semester 1 hingga semester 11.
8. Dayah Al Manar dan para ustadz pengurus Dayah dan santri Dayah Al Manar dan juga ustadz pengelola kantin Dayah Al Manar Kabupaten Aceh Besar yang telah membantu menyalurkan informasi demi kelengkapan data pada penulisan skripsi ini.
9. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayahanda Sufrizal Nurdin dan Ibunda Armanisah, terimakasih atas do'a-do'a yang selalu di langitkan juga pengorbanan, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta

dan kasih sayang tak terhingga yang terus disalurkan sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Sahabat seperjuangan yang penulis sayangi Rachmad Abrasyi, Dhiya Ul, Fakhrul Razi, Luthfi, Iqra, Putri Rauzatul, Farrel Yustia, Gita Rezki, Maudhatun Zikra, Suci, Ulfati, Cut Fitri, Riza Nazila, Putri Rafiqah, terimakasih telah kebersamai dan menemani selama perjuangan studi di prodi ini dan turut memberi semangat kepada penulis dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta imbalan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah berjasa dalam terealisasinya penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan dan mendoakan semoga amal mulia yang telah mereka lakukan diterima oleh Allah sebagai ladang pahala bagi mereka. Dan sungguh hanya kepada Allah kita berikhtiar, berdo'a, dan bertawakal seraya memohon perlindungan dan pertolongan bagi kita semua. Aamiin Yarabbal 'Alamiin.

A R - R A Z I A L

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Penulis,

Rahmad Arizal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

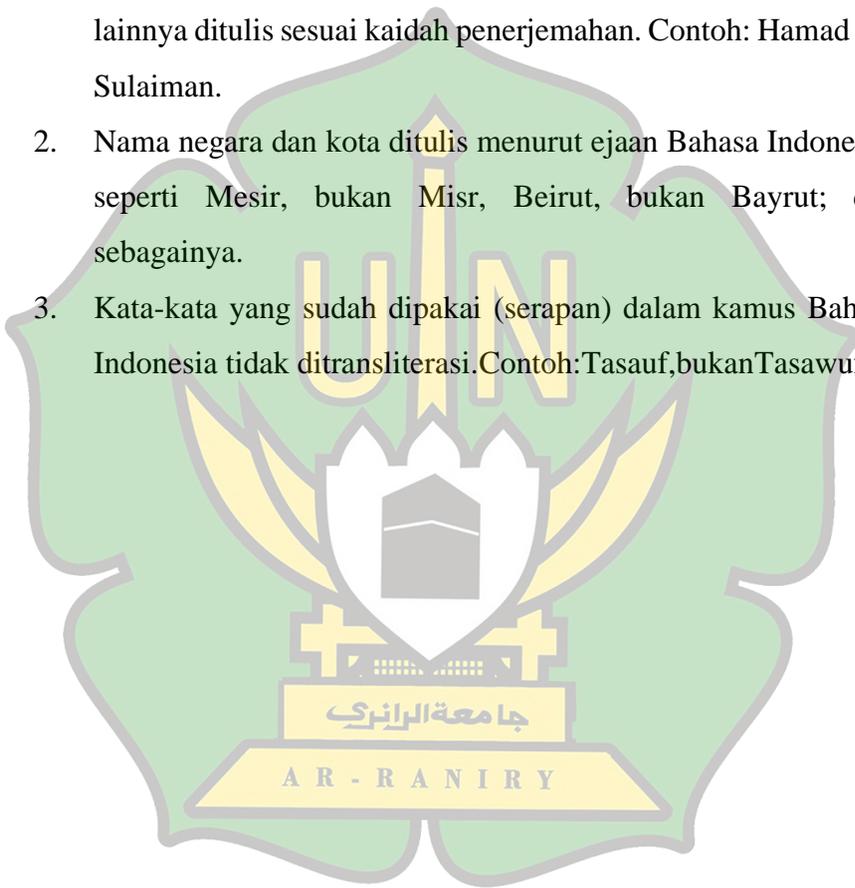
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madinatul munawwarah

talhah : طَلْحَةُ

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Rahmad Arizal
NIM : 190602067
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Pada Komunitas Santri Dayah Di Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)
Pembimbing I : Dr. Fithriady, Lc., MA
Pembimbing II : Mursalmina, M.E

Pemahaman Literasi Halal dan Label Halal dalam pembelian produk makanan dan minuman sangat penting di kalangan santri dayah karena santri menjadi generasi yang memiliki nilai-nilai Islam yang akan diterapkan ketika lulus nanti, penelitian perlu seberapa jauh para santri paham dengan apa yang di pelajari dan di sosialisasikan sehingga santri dapat mengimplementasikan ketika membeli suatu produk. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam pemahaman santri mengenai konsep halal, peran Label Halal dalam santri implementasikan pemahaman dalam keputusan pembelian produk makanan dan minuman. Data di kumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman santri dalam keputusan pembelian terhadap produk makanan dan minuman halal belum semua mengimplementasikan apa yang sudah di sosialisasikan.

Kata Kunci: *Literasi Halal Dan Label Halal, Pembelian Produk Makanan Minuman, Santri.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Pemahaman.....	13
2.1.1 Pengertian Pemahaman.....	13
2.1.2 Kategori Pemahaman.....	14
2.1.3 Indikator Pemahaman	15
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman....	18
2.2 Literasi Halal.....	21
2.2.1 Pengertian Literasi Halal	21
2.2.2 Indikator Literasi Halal.....	24
2.2.3 Kriteria Halal	24
2.3 Label Halal.....	27
2.3.3 Pengertian Label Halal	27
2.3.4 Indikator Label Halal	29
2.4 Pembelian.....	31
2.4.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen	34
2.4.2 Keputusan Pembelian Dalam Konsep Islam.....	37
2.4.3 Indikator Keputusan Pembelian Konsumen	39

2.5	Produk Makanan dan Minuman.....	40
2.5.1	Produk Makanan Dan Minuman Halal	44
2.5.2	Jenis Jenis Produk.....	46
2.5.3	Standardisasi Produk Halal dalam Islam	47
2.6	Penelitian Terdahulu	50
2.7	Kerangka Pemikiran	63
BAB III METODE PENELITIAN.....		65
3.1	Jenis Penelitian	65
3.2	Lokasi Penelitian.....	66
3.3	Sumber Data	67
3.3.1	Data Primer.....	67
3.3.2	Data Sekunder.....	67
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	68
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.5.1	Observasi	69
3.5.2	Wawancara	71
3.5.3	Dokumentasi.....	71
3.6	Metode Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		75
4.1	Profil lokasi penelitian.....	75
4.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian	75
4.2	Karakteristik Informan.....	78
4.2.1	Pemahaman para santri terhadap Literasi Halal dalam membeli produk makanan dan minuman di Dayah Al Manar kabupaten Aceh Besar	80
4.2.2	Pemahaman para santri terhadap Label Halal dalam membeli produk makanan dan minuman di Dayah Al Manar kabupaten Aceh Besar	99
BAB V PENUTUP		112
5.1	Kesimpulan	112
5.2	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		114
RIWAYAT HIDUP.....		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Terkait	58
Tabel 3.1 Jumlah Informan Yang Akan Di Wawancarai	69
Tabel 4.1 Karakteristik Informan dari Wawancara	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	64
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	118
Lampiran 2 Dokumentasi	122
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya Islam. Menurut Badan Pusat Statistik (2024) jumlah populasi di Indonesia saat ini mencapai 272 juta jiwa dan sebanyak 87% atau sekitar 231 juta jiwa penduduk Indonesia adalah muslim. Dari banyaknya penduduk muslim tersebut tentu sebagian sudah menyadari akan pentingnya mengkonsumsi atau menggunakan produk-produk halal. Apalagi seorang muslim memang sudah seharusnya dapat memastikan halal atau haramnya barang yang akan digunakan atau dikonsumsi, hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan (Moch Khoirul et al., 2022). Berpenduduk muslim dan terbesar di dunia seharusnya bisa menjaga nilai-nilai agama termasuk dalam hal mengkonsumsi makanan dan minuman, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta perkembangan industri terutama sektor makanan dan minuman sepatutnya menjaga nilai-nilai agama, kemajuan teknologi periklanan melalui berbagai media informasi turut mempengaruhi pola konsumsi konsumen, Pemerintah sebagai penata laksana penjualan makanan dan minuman perlu melindungi konsumen muslim dalam menjaga pola konsumsi masyarakat, dengan menerbitkan sertifikasi halal pada setiap kemasan makanan dan minuman yang beredar di masyarakat (Mandusari et al., 2018).

Saat ini, perkembangan bidang industri yang memproduksi makanan dan minuman yang semakin pesat dengan fasilitas teknologi yang semakin canggih, permasalahan makanan dan minuman menjadi relatif kompleks. Terutama berkaitan dengan kehalalan sebuah produk merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan, karena dalam proses produksi makanan dan minuman begitu banyak bahan utama dan bahan tambahan yang digunakan untuk memproduksi makanan dan minuman dengan asal bahan yang belum diketahui unsur halal-halalnya. Mengonsumsi makanan dan minuman halal merupakan sebuah kewajiban bagi konsumen muslim, karena tidak sekedar menuntut produk yang higienis dengan harga yang mudah dijangkau, tetapi terjamin kehalalannya. Namun dengan keterbatasan ilmu, bagi konsumen muslim melihat kehalalan hanya dari kemasan saja. Untuk melindungi konsumen muslim, maka harus ada lembaga yang menjamin bahwa produk berlabel halal telah memiliki sertifikat halal, artinya adanya pengakuan secara legal bahwa produk yang dikeluarkan telah memenuhi ketentuan halal. Di tengah persaingan yang ketat, label halal dapat menjadi senjata untuk menarik perhatian dan mengikat loyalitas konsumen. Sebuah label juga merupakan sarana informasi penting bagi para konsumen. Informasi ini dapat memberi dampak yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi dari konsumen dalam memilih produk serta meningkatkan loyalitas terhadap pembelian produk tertentu (Khairul Amri et al., 2018). Menciptakan produk halal adalah tanggung jawab Perusahaan untuk konsumen yang

beragama Islam, label halal mempengaruhi kepentingan pembelian konsumen pada produk atau barang yang terjangkau untuk kebutuhan masyarakat. Jika produser mengharapkan kepercayaan konsumen bahwa produk itu benar halal, pabrikan harus memiliki Sertifikat Jaminan Halal (SJH) dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Lembaga khusus yang mengeluarkan label halal yaitu Institut Penilaian Makanan untuk Obat-obatan dan Kosmetik Dewan Ulama Indonesia (LPPOMMUI). Lembaga ini adalah lembaga yang ditugaskan untuk meneliti, mempelajari, menganalisis, dan memutuskan apakah produk baik makanan dan minuman maupun *derivative* obat-obatan dan kosmetik yang aman untuk dikonsumsi baik dalam hal kesehatan dan dalam hal agama Islam yang dinyatakan halal atau tidak dan baik untuk dikonsumsi untuk muslim.

Permasalahan halal dan haram dalam Islam menempati posisi yang sangat penting karena mencakup sebagian besar ajaran Islam. Secara umum ajaran Islam terbagi menjadi tiga kelompok. Pertama, berisi perintah (*al-Awamil*) yang harus diikuti umat Islam. Kedua, mengandung larangan (*al-nawahi*) yang harus ditinggalkan oleh umat Islam. Ketiga, adanya petunjuk (*al-irsyadat*) demi kesejahteraan manusia yang hidup di dunia dan akhirat, termasuk memilih produk halal sebagai bagian dari menjaga kesehatan, kebersihan, dan spiritualitas. Dari kelompok pertama muncul ajaran yang harus diikuti, dan dari kelompok kedua muncul ajaran yang harus dihindari (Sopa, 2013).

Untuk menjamin percepatan ketersediaan produk halal sektor pangan pemerintah mengesahkan Undang undang Nomor 33 Tahun 2014 yang mana memiliki pokok pengaturan, Pertama, untuk menjamin ketersediaan Produk Halal yang mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk. Kedua, mengatur hak dan kewajiban pelaku usaha dengan memberikan pengecualian terhadap pelaku usaha yang memproduksi produk dari bahan yang berasal dari bahan yang diharamkan. Ketiga, bentuk tanggung jawab pemerintah dalam penyelenggaraan jaminan produk halal yang didirikan oleh BPJPH (Agus Putra, 2017).

Dalam pemenuhan keduanya, kehadiran suatu wadah seperti pondok pesantren menjadi suatu tempat yang dapat dimanfaatkan, selain untuk menuntut ilmu agama, pesantren juga dapat digunakan untuk mengembangkan sisi dunia yaitu melalui perekonomian seperti sektor perdagangan. Sehingga pesantren menjadi ujung tombak peradaban manusia akan tergambarkan secara jelas (Subhan, 2020).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan tingkat pengetahuan halal di masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Pondok pesantren mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap konsep halal melalui pendidikan dan pengajaran yang terstruktur. Pentingnya pendekatan secara komprehensif untuk meningkatkan tingkat pemahaman halal di lingkungan pondok

pesantren. Hal ini mencakup pemahaman aspek keagamaan, kesehatan, dan keamanan pangan. Kurangnya akses terhadap informasi akurat tentang halal masih menjadi hambatan dalam meningkatkan pengetahuan halal di kalangan remaja dan anak-anak. Dalam hal ini pesantren dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memberikan informasi halal yang akurat. Peran guru atau ustaz dalam menggalakkan literasi halal di pesantren sangatlah penting. Mereka dinilai memiliki pemahaman yang cukup terhadap konsep halal untuk mampu memberikan pendidikan halal yang tepat kepada peserta didik (Widitya et al.,2023).

Pesantren merupakan tempat pendidikan dan pengajaran yang berpusat pada kajian agama islam, dan didukung dengan asrama sebagai tempat tinggal tetap para santri. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya baik dari segi sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang di kandunginya. Perbedaan sistem pendidikan tersebut terdapat pada proses mengajar yang cukup sederhana dan tradisional, meskipun ada juga pesantren yang memadukan dengan sistem pendidikan modern. Lembaga pendidikan secara umum mempunyai beberapa ciri antara lain pesantren dan lembaga sosial yang secara informal terlibat dalam pengembangan masyarakat pada umumnya. Dayah modern Al-manar terletak di gampong Lampermai Kecamatan Kreung barona jaya, Kabupaten Aceh Besar.

Sejarah mencatat bahwa pondok pesantren di Aceh atau sering disebut dalam bahasa aceh Dayah memiliki peranan penting dalam

perjuangan para pejuang nusantara. Pondok pesantren yang ada di Aceh telah memberikan eksistensi bangsa dari dahulu hingga saat ini. Aceh memiliki pesantren yang tersebar diseluruh wilayah sehingga memiliki sejarah panjang dalam perkembangan ekonomi rakyat. Hal ini dibuktikan dari catatan sejarah bahwasanya pesantren yang ada di Aceh telah mendongkrak ekonomi masyarakat yang ada disekitar. Kemajuan pesat pesantren dalam memajukan Aceh sudah banyak terbukti dari tahun ke tahun. Paradigma baru menunjukkan bahwa pesantren yang ada di Aceh bukan hanya sebagai tempat belajar ilmu agama semata akan tetapi dapat mengembangkan awal peradaban perubahan ekonomi masyarakat (Nasution, 2020).

Dayah Al Manar beridri pada tahun 2001 merupakan salah satu dayah yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Dayah Al Manar memiliki jumlah santri 1005 santri baik laki laki dan perempuan. Dayah Al Manar memiliki 75 pengajar. Dayah Al Manar menjual berbagai unit usaha produk halal adapun usaha yang dimiliki oleh Dayah Al Manar swalayan yang menjual segala keperluan santri baik makanan, minuman dan perlengkapan santri.

Dayah Al-Manar melakukan sosialisasi kepada para santri tentang literasi halal dan label halal pada produk makanan dan minuman, di setiap pembelajaran para pengajar selalu menyampaikan tentang literasi halal dan label halal pada produk makanan dan minuman kepada seluruh santri di Dayah Al-Manar, pihak Dayah telah secara aktif melakukan sosialisasi terkait pentingnya menjaga kualitas makanan dan minuman. Beberapa rapat

umum telah diadakan untuk mengingatkan seluruh pihak, terutama pengelola kantin dan swalayan, agar lebih selektif dalam memilih pemasok dan produk yang dijual (almanar.id, 2023).

Pesantren Modern Al-Manar berharap unit usaha dapat beroperasi dengan lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh santri pesantren. Langkah-langkah yang diambil ini merupakan wujud komitmen pesantren dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan santri, serta memastikan bahwa semua produk yang dikonsumsi di lingkungan pesantren aman dan Halal.

Berdasarkan observasi awal dan survey yang dilakukan peneliti kepada 10 santri Al Manar. Peneliti mendapati bahwa diperoleh data bahwa keseluruhan santri menyatakan kurang mengimplementasikan apa yang sudah di sosialisasikan kepada santri bagaimana literasi halal dan label halal itu sangat penting sehingga pemahaman dan implementasi itu benar benar terjadi. Kondisi literasi santri dayah saat ini tidak sebagaimana semestinya dimana, santri dalam mengkonsumsi makanan dan minuman, tidak terlalu memperhatikan label halal pada kemasan produk, santri cenderung membeli suatu produk karena produk tersebut sudah banyak beredar, dan sudah ada sejak waktu lampau, sehingga halal yang ada pada kemasan baik makanan dan minuman tidak begitu dipermasalahkan. Fenomena ini tentunya akan berdampak pada konsumen produk lain yang juga harus mendapat perhatian pada pemakaian label halal, perilaku ini akan berdampak dan sering tidak memperhatikan label halal suatu produk ketika melakukan

pembelian, sehingga bisa jadi produk yang dikonsumsi tidak mempunyai label halal pada suatu produk. Kehalalan produk sangat berdampak terhadap keputusan pembelian, produk yang disajikan, oleh karena itu produk harus mempunyai label halal dari lembaga yang berwenang. Hal ini banyak dari kalangan santri membuat keputusan pembelian karena produk makanan dan minuman sudah ada sejak lama, dan terbiasa dikonsumsi oleh masyarakat.

Santri merupakan generasi muda yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi namun masih saja mengabaikan kehalalan produk makanan dan minuman saat melakukan pembelian. Karena tingkat literasi halal yang kurang dalam mereka melakukan pembelian produk makanan dan minuman sehingga banyak yang masih mengabaikan kehalalan sebuah produk yang dibeli. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya literasi halal terhadap produk makanan dan minuman halal. Tidak sedikit pula penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa masih kurangnya tingkat literasi santri terhadap tingkat literasi halal terhadap produk makanan dan minuman. (Sumanto dkk, 2020).

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah Santri Dayah AL Manar yang diduga lebih memahami pandangan literasi halal terhadap produk makanan dan minuman di karenakan sosialisasi tentang literasi halal dan label halal selalu dilakukan oleh dayah Al-Manar khususnya dalam komunitas santri dayah. Dayah Al-Manar menjadi dayah favorit di Aceh Besar dan Dayah Al-Manar menekankan sosialisasi makanan halal dan pemahaman literasi halal

dan label halal bagi seluruh santri Dayah, serta memiliki peraturan yang tidak membolehkan membeli produk yang tidak halal. Karena indikasi tersebut sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat apakah ilmu yang didapatkan santri Al Manar Ketika di dayah dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik. Urgensi pada penelitian ini yaitu untuk memastikan santri dayah Al Manar dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada masa pembelajaran dengan baik. Penelitian tingkat literasi halal pada santri dayah Al Manar ini menjadi penting karena santri merupakan agen perubahan masyarakat dalam bidang literasi halal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas lebih dalam dengan mengangkat judul **“Pemahaman Literasi Halal Dan Label Halal Terhadap Pembelian Produk Makanan dan Minuman pada Komunitas Santri Dayah di Kabupaten Aceh Besar (Studi Pada Dayah Al Manar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman para santri terhadap literasi halal dalam membeli produk makanan dan minuman di dayah Al Manar kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana pemahaman para santri terhadap label halal dalam membeli produk makanan dan minuman di dayah Al Manar kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengamati tingkat literasi halal santri Dayah Al Manar terhadap produk makanan dan minuman halal pada pembelian produk halal
2. Untuk mengetahui implementasi tingkat literasi halal terhadap pembelian produk makanan dan minuman santri di Dayah Al Manar

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi sarana informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pandangan tingkat literasi halal dalam keputusan pembelian produk makanan dan minuman halal
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan peluang bagi peneliti berikutnya untuk menggali informasi lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah wawasan serta pengetahuan terhadap literasi halal produk makanan dan minuman pada komunitas santri
 - b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pembelajaran di dayah

3. Manfaat kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pesantren Al Manar dalam meningkatkan literasi halal dan label halal agar makanan dan minuman yang di konsumsi para santri adalah makanan yang benar halal dan juga sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu pegetahuan dan menambah wawasan serta memperkaya khazanah penelitian yang ada serta dapat digunakan sebagai alat perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rangkaian garis besar (outline) yang menguraikan tentang tata urutan isi pembahasan skripsi pada setiap bab maupun sub bab yang disusun secara runtut (sistematis). Melalui sistematika penulisan akan dijelaskan hubungan logis antar bab dalam sebuah skripsi.

Adapun rangkaian sistematika penulisan yang disusun dalam proposal skripsi ini, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab permulaan ini, peneliti menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi alasan relevan bagi peneliti sehingga tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini. Selain itu, bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang berisikan kerangka teori dan landasan teori penelitian serta pengembangan hipotesis yang mencakup penelitian terdahulu sebagai kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bentuk pelaporan dari hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaitkan dengan kerangka teori yang terdapat di bab II.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menguraikan terkait kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini sebagai penutup yang memuat intisari dan pokok pembahasan dari hasil peninjauan & penelitian. Selain itu, peneliti juga mencantumkan saran-saran yang mengemukakan terkait keterbatasan (minus) daripada objek penelitian dalam rangka mengharapkan optimalisasi pada implementasi selanjutnya.